



**Efektifitas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2012
Tentang Perlindungan dan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya
(Studi tentang Bangunan Tjong A FIE)**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun :

**Juandi Silaen
14010119140116**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektifitas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya (Studi tentang Bangunan Tjong A FIE)

Nama Penyusun : Juandi Silaen

NIM : 14010119140116

Departemen : Politik dan Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, MT
NIP. 196408271990011001


Wakil Dekan 1




Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Kushandajani M.S



(.....)

2. Hendra Try Ardianto, S.IP., M.A



(.....)

Dosen Penguji

1. Dr. Dra. Kushandajani M.S


(.....)

2. Hendra Try Ardianto, S.IP., M.A


(.....)

3. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.PP.


(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang Semarang KodePos 50275
Tol./Faks. (024) 74605407
www.fisip.undip.ac.id | email:
fisip@undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Juandi Silaen
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010119140116
3. Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 20 September 2001
4. Jurusan / Program Studi : S1-Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Jl Turus Asri III, Bulusan, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :
Efektifitas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan
Pelestarian Bangunan Cagar Budaya (Studi tentang Bangunan Tjong A FIE)

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain
dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji
kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah
saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa
pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang
saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran
serta tanggung jawab.

Semarang, 20 September 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Kushandajani M.S
NIP. 196206141986032002

Pembuat Pernyataan

Juandi Silaen
NIM. 14010119140116

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Rina Martini, M.Si
NIP. 196703131993032001

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

HALAMAN MOTTO

Ora et Labora

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada seluruh pencinta cagar budaya, sejarah, dan pemilik bangunan cagar budaya Kota Medan yang memperjuangkan haknya dalam melestarikan peninggalan budaya bangsa.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya bangunan bersejarah yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Medan sebagai bangunan cagar budaya. Status penetapan sebagai cagar budaya berkaitan langsung dengan tindakan pelestarian dan perlindungan cagar budaya. Salah satu bangunan yang telah lama ditetapkan oleh pemerintah Kota Medan dan telah masuk dalam daftar cagar budaya sejak tahun 1989 oleh Pemerintah Kota Medan ialah Bangunan Cagar Budaya Tjong A Fie. Penetapan ini sejalan dengan kebijakan pelestarian bangunan dan perlindungan cagar budaya pada tahun itu. Seiring perkembangan zaman dan perubahan waktu, tentunya Bangunan Cagar Budaya Tjong A Fie mengalami penuaan dan kerusakan terlebih lagi bangunan ini sudah berdiri selama 123 tahun. Pada tahun 2012 pemerintah Kota Medan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2012 Tentang Pelestarian Bangunan dan Lingkungan Cagar Budaya yang bertujuan untuk melestarikan segala aspek dari cagar budaya yang telah ditetapkan oleh pemerintah terhadap bangunan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengkaji fenomena aktual yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis efektivitas dari peraturan daerah Kota Medan terkait pelestarian cagar budaya pada Bangunan Cagar Budaya Tjong A Fie. Teori yang digunakan untuk menganalisisnya ialah teori efektivitas dari Nakamura dan Smallwood (1980).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara garis besar, kebijakan ini kurang efektif dilaksanakan pada bangunan cagar budaya Tjong A Fie. Kurang tercapainya tujuan yang diinginkan dari kebijakan ini diakibatkan adanya hambatan dalam proses perencanaan yang tidak pernah dilakukan. Hal tersebut berimplikasi pada perencanaan pelestarian pada bangunan cagar budaya tidak pernah berjalan efisien walaupun sudah terdapat sumberdaya pendukung yang cukup memadai. Terdapat juga ketidaktaatan tindakan pelestarian yang diberikan oleh para stakeholder dalam melestarikan Bangunan Cagar Budaya Tjong A Fie jika dilihat dari penggunaan bahan baku. Kebijakan pelestarian cagar budaya tidak memiliki check and balance dilihat dari kurangnya tindakan monitoring dan evaluasi kebijakan cagar budaya.

Kata kunci : bangunan cagar budaya, efektivitas kebijakan, pelestarian cagar budaya

ABSTRACT

This research is undermined by the numerous historical buildings that have been designated by the Government of the City of Medan as cultural heritage buildings. The status of the establishment as a cultural reserve is directly related to the conservation measures and the protection of cultural reserves. One of the buildings that has long been established by the government of Medan and has been included in the list of cultural reserves since 1989 by the Government of Medan is the Tjong A Fie Cultural Heritage Building. This setting is in line with the policy of preservation of the building and protection of the cultural reserve in that year. As the times evolved and the times changed, of course the Tjong A Fie Cultural Heritage Building suffered ageing and damage even more this building has been standing for 123 years. In 2012, the local government issued the District Regulation No. 2 of 2012 on the Conservation of Buildings and Cultural Reserve Environments, which aims to preserve all aspects of the cultural reserve established by the government against the building. The research method used in this research is qualitative descriptive method by studying actual phenomena occurring in the field. The objective of this study is to analyze the effectiveness of the area regulations of the City of Medan related to the preservation of cultural reserves on the Tjong A Fie Cultural Heritage Building. The theory used to analyse it is the theory of the efficiency of Nakamura and Smallwood. (1980).

The results of this study indicate that this policy is less effective in the implementation of the Tjong A Fie cultural heritage building. Lack of achievement of the desired objectives of the policy is due to obstacles in the planning process that have never been carried out. This implies that conservation planning on a cultural heritage building has never been efficient even though sufficient support resources are already available. There is also disobedience to the conservation measures given by stakeholders in preserving the Tjong A Fie Cultural Heritage Building if seen from the use of raw materials. The conservation policy of cultural reserves does not have a check and balance seen from the lack of monitoring measures and evaluation of cultural reserve policies.

Keywords: Cultural Heritage Buildings, Policy Effectiveness, Conservation of Cultural Reserves

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kekuatan dan karunia-Nya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Tugas Akhir / Skripsi ini tentu dapat diselesaikan karena bimbingan, arahan, saran bahkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan kekuatan, kemampuan, perlindungan dan kesetiaan-Nya dalam memberikan yang terbaik selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.
2. Keluarga Pak Laen tercinta, terkhususnya Bapak, Mamak, Kakak, Abang, Adek yang selalu memberikan doa, dorongan, dan dukungan yang kuat kepada penulis selama proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Dr. Nur Hidayat Sardini S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Dr. Dra Rini Martini M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
6. Dr. Dra. Kushandajani M.S., selaku dosen pembimbing pertama penulis yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Hendra Try Ardianto, S.IP, M.A., selaku pembimbing kedua penulis yang selalu memberikan saran dan bimbingan kepada penulis supaya dapat menyusun skripsi dengan baik.

8. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP, M.PP. selaku dosen wali sekaligus dosen penguji yang memberikan masukan substansial agar penulis dapat mengoptimalkan penyusunan skripsi.
9. Si Bodat Tipal, Pinul Grobog, Fia Depoks yang telah kebersamai dalam selama penyusunan skripsi dan lika-liku dunia perkuliahan.
10. Musa, Obed, Osa, Geraldo (MOJOG) yang sejak maba menemani penulis dalam menghadapi dunia perkuliahan dan memberikan warna selama menjadi mahasiswa Universitas Diponegoro.
11. Seluruh staff bidang kebudayaan Dinas Kebudayaan Kota Medan yang telah memberikan pelajaran dan memberikan bantuan penulis selama penyusunan skripsi.
12. Kepada para narasumber yang bersedia memberikan informasi dalam penelitian ini dan diberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian cagar budaya Kota Medan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi yang telah dikerjakan menjadi bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kiranya skripsi ini dapat menjadi stimulus kebijakan pelestarian cagar budaya Kota Medan kedepannya. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan didalam pembahasan penelitian. Penulis senantiasa berbesar hati untuk dapat menerima masukan, tanggapan, kritikan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Semarang, 20 September 2023

Penulis

Juandi Silaen

NIM. 1401011914011

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Kerangka Teori.....	11
1.5.1. Efektivitas Kebijakan	11
1.5.2. Konsep Pelestarian Bangunan Cagar Budaya	13
1.5.3. Politik Kepentingan.....	16
1.6. Operasional Konsep	18
1.7. Metode Penelitian.....	22
1.7.1. Desain Penelitian.....	22

1.7.2. Lokasi dan Subjek Penelitian	22
1.7.3. Jenis dan Sumber Data	23
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	24
1.7.5. Teknik Analisis Data	25
BAB II GAMBARAN BANGUNAN TJONG A FIE	27
2.1. Deskripsi Bangunan Tjong A Fie.....	27
2.1.1. Kondisi Geografis Bangunan	27
2.1.2. Sejarah Berdirinya Bangunan dan Biografi Singkat Tjong A Fie.....	28
2.2. Kondisi Terkini Bangunan Tjong A Fie.....	32
2.3. Perkembangan Pelestarian Cagar Budaya di Kota Medan.....	43
BAB III	48
3.1 Ketidakmampuan Mencapai Tujuan	48
3.2 Pelaksanaan dikelola secara tidak efisien.....	58
3.3. Kurang Adanya Respon dan Rendahnya Kepuasan Kelompok Sasaran ...	67
3.4. Pemeliharaan Kebijakan Kurang Optimal	70
BAB IV PENUTUP	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Bangunan Tjong A Fie.....	27
Gambar 2.2 Cat Tembok Berjamur.....	33
Gambar 2.3 Pengelupasan Cat Tembok.....	33
Gambar 2.4 Cat Tembok Luar Bangunan Berlumut Dan Pudar.....	34
Gambar 2.5 Kusen Jendela Keropos.....	35
Gambar 2.6 Kusen Jendela Lapuk.....	36
Gambar 2.7 Ketidaksesuaian Perbaikan Kusen Pintu.....	36
Gambar 2.8 Terdapat Patahan Jendela.....	37
Gambar 2.9 Kerusakan Lantai Kayu.....	38
Gambar 2.10 Tambalan Lantai Kayu Tidak Sesuai.....	38
Gambar 2.11 Pelapukan Lantai Kayu.....	39
Gambar 2.12 Pelapukan Dan Perbaikan Pada Plafon Tidak Sesuai.....	40
Gambar 2.13 Perbaikan Atap Seadanya.....	40
Gambar 2.14 Tangga Kayu Menuju Lantai 2.....	41
Gambar 2.15 Perbaikan Tangga Kayu Tidak Sesuai.....	41
Gambar 2.16 Penambahan Tiang Baja.....	42
Gambar 2.17 Penambahan Tiang Baja.....	43